

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dalam analisis data pada studi tentang bagaimana risiko perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2024. Tingkat risiko yang tinggi dalam perusahaan dan *Corporate Tax to Turn Over Ratio* (CTTOR) yang tinggi, mengindikasikan rendahnya perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance*.
2. Kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2024. Semakin baik kualitas audit perusahaan dan *Corporate Tax to Turn Over Ratio* (CTTOR) yang tinggi, membuktikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* cenderung menghindari praktik *tax avoidance*.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian ini, sehingga implikasinya adalah:

1. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen risiko dan memilih auditor berkualitas untuk meminimalkan risiko pajak dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.
2. Peran kualitas audit sangat membantu perusahaan dalam memperoleh investor, karena auditor yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dianggap dapat diandalkan.

C. Saran

1. Saran bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan bisa melakukan pertimbangan dan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan pajak, agar sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku dan untuk mengurangi kemungkinan risiko sanksi pajak dan memastikan tidak merugikan pihak pemangku kepentingan lainnya.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang diyakini memiliki dampak terhadap strategi penghindaran pajak. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti jenis perusahaan selain perusahaan sektor perkebunan, serta memperpanjang periode pengamatan untuk memperluas cakupan studi yang dilakukan.